

Satgas Yonif 408/Sbh Pererat Tali Persaudaraan di Nenggeagin Lewat Ibadah Minggu

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 16, 2025 - 22:53



PAPUA- Suasana khidmat dan penuh kehangatan menyelimuti Gereja Kingmi Nenggeagin pada Minggu pagi (16/11/2025), saat prajurit dari Satgas Yonif 408/Sbh turut serta dalam ibadah Minggu bersama warga jemaat. Momen ini bukan sekadar kegiatan keagamaan, melainkan bukti nyata semakin eratnya hubungan emosional antara TNI dan masyarakat di wilayah Distrik Nenggeagin, Papua.

Di tengah dekorasi gereja yang sederhana namun penuh makna khas Pegunungan Tengah, para prajurit dan jemaat duduk berdampingan. Tawa riang anak-anak bercampur dengan lantunan pujian yang syahdu, serta perhatian penuh saat mendengarkan khotbah, menciptakan gambaran harmoni yang menyentuh hati di medan penugasan.

Danpos Nenggeagin, Kapten Inf Subur, menyampaikan rasa syukurnya atas

sambutan sangat hangat warga. "Ibadah bersama seperti ini sangat berarti bagi kami. Selain memperkuat iman, kegiatan ini membuat hubungan Satgas dengan warga semakin dekat. Kami merasa diterima sebagai bagian dari keluarga di sini, dan kami akan terus memberikan yang terbaik bagi masyarakat," ujarnya penuh haru. Ia menegaskan bahwa kehadiran Satgas melampaui tugas penjagaan keamanan semata, namun juga merangkul aspek sosial dan spiritual warga.

Pendeta Penes Wenda, selaku pemimpin ibadah, turut mengapresiasi partisipasi aktif para prajurit. "Kami sangat bersyukur karena prajurit Satgas dapat beribadah bersama kami. Kehadiran TNI bukan hanya memberikan rasa aman, tetapi juga meneguhkan kebersamaan dan persaudaraan. Semoga hubungan baik ini terus terjaga dan membawa damai bagi masyarakat," tuturnya dengan senyum tulus. Menurut Pendeta Penes Wenda, keterlibatan TNI dalam kegiatan gereja secara signifikan menambah keakraban dan memperkuat fondasi kepercayaan di antara jemaat.

Kegiatan ibadah bersama ini menjadi jembatan penting dalam memperkuat komitmen Satgas Yonif 408/Sbh untuk selalu hadir mendampingi masyarakat Papua. Lebih dari sekadar penjaga keamanan, para prajurit menunjukkan diri sebagai bagian integral dari komunitas yang hidup berdampingan. Melalui interaksi rohani yang hangat dan penuh kekhidmatan ini, Satgas berharap tali kekeluargaan antara prajurit dan warga akan semakin kokoh, menumbuhkan suasana damai dan harmonis yang berkelanjutan di Nenggeagin dan seluruh wilayah sekitarnya.

[\(jurnalis\)](#)